

EVALUASI MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK SELAMA PLP SECARA DARING

Dimas Adji Pradana*, Nanik Indahwati

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

dimas.17060464103@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring selama Pengelolaan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMAN 1 Tarik Sidoarjo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang bersifat *ex post facto* melalui metode survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas X SMAN 1 Tarik Sidoarjo yang diketahui sebanyak 323 siswa. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dan diperoleh 189 siswa (responden). Teknik pengumpulan data penelitian ini secara *online* dengan membagi kuesioner melalui *google form* untuk mengetahui minat belajar siswa. Kemudian data di analisis menggunakan persentase. Hasil penelitian ini, diketahui minat belajar siswa SMAN 1 Tarik Sidoarjo selama Pengelolaan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam pembelajaran yang berlangsung selama pandemi yaitu terdapat 1 siswa masuk kategori sangat tinggi dengan persentase 0.53%, 9 siswa masuk kategori tinggi dengan persentase 4.76%, 111 siswa masuk kategori sedang dengan persentase 58.73%, 64 siswa masuk kategori rendah dengan persentase 33.86%, dan 4 siswa masuk kategori sangat rendah dengan persentase 2.12%. Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi minat belajar siswa kelas X SMAN 1 Tarik Sidoarjo selama Pengelolaan Lapangan Persekolahan (PLP) secara daring (dalam jaringan) dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas X SMAN 1 Tarik Sidoarjo termasuk dalam kategori sedang.

Kata Kunci: daring; minat belajar; PJOK

Abstract

This study aims to evaluate student interest in learning about PJOK conducted during online School Field Management (PLP) at SMAN 1 Tarik Sidoarjo. This research was a quantitative descriptive study, which was *ex post facto* through the survey method. The population of this research is all class X SMAN 1 Tarik Sidoarjo which was known as 323 students. Collecting data in this study used the technique of simple random sampling and obtained 189 students (respondents). This research data collection technique online by divided questionnaires via *google form* to determine student interest in learning. Then the data were analyzed using a percentage. The results of this study it is known that the students' interest in learning at SMAN 1 Tarik Sidoarjo during the School Field Management (PLP) in learning that took place during the pandemic, there was one student in the very high category with a percentage of 0.53%, nine students' were in the high category with a percentage of 4.76%, 111 students' were in the medium category with a percentage of 58.73%, 64 students' were in the low category with a percentage of 33.86%, and four students' in the very low category with a percentage of 2.12%. Based on the results of research evaluating the learning interest of class X students of SMAN 1 Tarik Sidoarjo during online School Field Management (PLP), it can be concluded that the majority of students in class X SMAN 1 Tarik Sidoarjo are in the medium category.

Keywords: online; interest in learning; physical education sport and health

PENDAHULUAN

COVID-19 sedang melanda negara-negara yang di alami oleh dunia, virus ini pertama kali menyebar di Cina tepatnya di kota Wuhan pada Desember 2019. COVID-19 ataupun biasa di sebut *Corona* virus ini merupakan virus berbahaya yang bisa menyerang sistem pernapasan yang ada pada manusia. *Corona* virus ialah kelompok besar yang memunculkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Terdapat 2 tipe virus corona yang sudah di mengerti yang memunculkan penyakit berindikasi berat semacam *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Virus corona yakni zoonosis artinya ditularkan antara hewan dan manusia (Rochman, Indahwati, & Priambodo, 2020). Menurut data yang sudah ada di kementerian kesehatan, yang terdata 215 negara di dunia yang sudah terjangkit COVID-19 ini, tak terkecuali negara Indonesia. di Indonesia sendiri virus ini pertama kali di temukan pada tanggal 2 maret 2020 pada diri sepasang perempuan yaitu ibu dan juga anak, masing-masing telah berusia 64 tahun dan yang satu 31 tahun. Organisasi kesehatan dunia (WHO) telah mengumumkan status virus COVID-19 ini sebagai pandemi sehingga di seluruh dunia harus berupaya untuk menghentikannya, salah satu caranya adalah dengan pembatasan fisik atau *physical distancing*. Dengan demikian departemen pembelajaran Indonesia menghasilkan pesan edaran Mendikbud no. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan dan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (COVID-19) dengan mengganti proses belajar mengajar dengan sistem daring (dalam jaringan) / *online*.

Masa pandemi bawa hambatan tertentu pada penyelenggara pembelajaran serta pendidikan yang berlangsung di sekolah hambatan dapat berbentuk fasilitas prasarana yang kurang menunjang, minimnya ketrampilan kemampuan teknologi oleh guru, serta keterbatasannya jaringan internet (Raibowo & Nopiyanto, 2020). Adanya suatu hambatan tersebut bisa menurunkan minat belajar siswa. Pembelajaran PJOK di SMAN 1 TARIK Sidoarjo dilakukan secara daring akibat virus *corona* yang menyebabkan pandemi.

Penyebaran virus COVID-19 penyebarannya begitu cepat yaitu dengan melalui udara sehingga dengan cepat dapat masuk ke seluruh negara di dunia hingga mencapai negara Indonesia. COVID-19 ini muncul di Indonesia sejak maret 2020 yang menyebabkan penurunan sendi organ makro dan organ mikro negara tersebut, seperti alat pertahanan dan keamanan negara seperti halnya polisi dan tentara tidak mampu mengatasi virus yang tidak dapat di lihat (Wandik, dkk, 2020). Polisi dan tentara membantu menertibkan masyarakat

agar selalu mencegah penularan virus ini dengan cara mematuhi protokol kesehatan, seperti halnya menghimbau untuk selalu menggunakan masker setiap keluar rumah pada saat berkendara di jalan raya. Dalam penyebaran pandemi COVID-19 yang sangat kilat ini sudah menimbulkan kendala salah satunya zona pembelajaran yang terdapat di Indonesia ini dimana dekat 45 juta siswa yang tidak dapat melanjutkan kegiatan belajar mereka di sekolah, namun kegiatan belajar mengajar di lakukan di rumah secara daring (dalam jaringan). Segala segmen kehidupan manusia di dunia tersendat, tanpa terkecuali pembelajaran (Rochman, Indahwati, & Priambodo, 2020). Terdapat 2 akibat untuk keberlangsungannya pembelajaran yang di sebabkan oleh COVID-19. Yang awal merupakan akibat jangka pendek serta akibat jangka panjang. Dampak jangka pendek yaitu kurangnya komunikasi antar siswa, ditambah dengan pembatasan pertemuan raga yang membuat siswa merasa bosan, yang kedua akibat jangka panjang ialah hendak banyak kelompok warga di Indonesia yang terpapar virus COVID-19, pada zona pembelajaran akibat dari sisi waktu jangka panjang merupakan aspek keadilan serta kenaikan ketidakesetaraan antar kelompok warga serta antar wilayah. Pemakaian pendidikan online semacam ini di bermacam negeri dari tahun ke tahun terus jadi meningkat. Fenomena ini terpaut dengan terus jadi pesatnya perkembangan teknologi internet yang mengintegrasikan berbagai fitur yang bisa digunakan oleh manusia. Setiap orang sekarang ini di sibukkan dengan dunia digital dan ekonomi, alih fungsi dalam dunia teknologi di dalam dunia pendidikan dilihat dari sisi lain pemerintah memiliki peran ganda di dalam mengurangi dan mengatasi penyebaran COVID-19, peran-peran yang di maksud adalah promotif, edukatif, preventif, kuratif, dan persuasif dalam waktu hampir bersamaan (Wandik, dkk, 2020).

Sekalipun pendidikan dilakukan secara virtual tetapi telah menjadi perhatian sistem pendidikan. Pendidikan virtual ini menjadi tantangan tidak hanya bagi sistem pendidikan melainkan juga masyarakat secara keseluruhan (Edelhauser & Lupu-Dima, 2020). Pada masa pandemi ini, siswa dan guru tidak dapat berinteraksi secara langsung hanya dapat berinteraksi melalui layar di rumah karena siswa tidak boleh untuk berdekatan sebab di kaitkan dengan penularan virus COVID-19 yang sedang melanda di dunia dan semua beralih ke mode *online* termasuk pembelajaran Pendidikan Jasmani (Varea & Gonzalez-Calvo, 2020). Pendidikan jasmani lebih terpusat kepada aktivitas fisik dan secara jelas berbeda dengan mata pelajaran yang lainnya yang berbasis pengetahuan umum, oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Jasmani yang di lakukan

secara online memerlukan persiapan dan operasi khusus guna dapat mengkomunikasikan dan mengamalkan nilai-nilai Pendidikan Jasmani dengan baik (Jeong & So, 2020). Pembelajaran Jasmani, Berolahraga serta Kesehatan merupakan media pendorong dalam perkembangan raga, pertumbuhan psikis, ketrampilan motorik, pengetahuan serta penalaran, menghayati nilai-nilai (perilaku, mental, emosional, sportivitas, spiritual, sosial), dan menyesuaikan pola hidup sehat demi tercapainya perkembangan serta pertumbuhan mutu raga serta psikis yang sepadan (Darminto, 2018). Pembelajaran berolahraga ialah pembelajaran yang di laksanakan selaku bagian dari proses pembelajaran buat mengembangkan, dan membina keahlian jasmaniah dan rohaniah seseorang kedalam wujud game, perlombaan ataupun pertandingan, serta aktivitas jasmani yang intensif dalam mendapatkan tamasya, kemenangan, prestasi optimal dalam pembangunan manusia yang sportif, jujur, dan sehat. Pembelajaran jasmani ini pada dasarnya ialah pembelajaran dengan kegiatan jasmani, raga, game serta berolahraga. Di tinjau dari mata pelajaran yang di ajarkan di masa pandemi semacam ini dapat di kategorikan jadi 2 kelompok, kelompok yang awal yakni mata pelajaran yang lebih dominan teori sedangkan praktiknya hanya sedikit, kemudian kelompok yang kedua ialah mata pelajaran yang lebih dominan praktik dengan teori yang hanya sedikit. Kedua kelompok ini sangatlah berbeda dalam pembelajaran yang berlangsung secara online ini.

Pembelajaran PJOK yakni disiplin ilmu yang termasuk pada kategori yang ke dua yaitu lebih dominan praktik melalui aktivitas fisik (Herlina & Suherman, 2020). Efektifitas pembelajaran PJOK yang dilakukan secara online ini di masa pandemi COVID-19 terbantu dengan adanya aplikasi pendukung seperti halnya *google meet*, *youtube*, *whatsapp*, dan *google classroom*. Jika kenyataannya pada masa pandemi membuat pembelajaran yang sedang dilaksanakan menjadikan siswa jenuh dikarenakan kegiatan yang di anggap terlalu monoton yaitu hanya dengan mengerjakan tugas untuk latihan yang di berikan guru (Bhetharem, Mahardika, & Tuasikal, 2020), maka oleh karena itu tidak bias di pungkiri jika sebenarnya minat belajar siswa mengalami penurunan. Atensi siswa dapat bergantung pada kondisi tertentu, suasana pendidikan yang tadinya tidak sempat di rasakan semacam halnya tugas yang di bagikan guru mempunyai pembaruan dan tantangan, menuntut atensi besar terhadap modul yang di bagikan serta bisa bereksplorasi cocok dengan keahlian siswa, dengan situasi tersebut maka dapat menambah minat belajar siswa (Friskawati, Widaningsih, & Illahi, 2019). Akan tetapi minat belajar siswa antara satu dengan yang lainnya perlu di ketahui. Maka oleh sebab itu peneliti

bertekad melaksanakan penelitian dengan judul evaluasi minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK selama PLP secara daring untuk mengetahui berapa besar tingkat minat belajar siswa pada saat pembelajaran secara daring selama PLP yang sudah di lakukan, mengingat pembelajaran PJOK secara daring (*online*) dengan pembelajaran PJOK secara *offline* sangatlah berbeda.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif , bersifat *expost facto* dengan metode survey yang dilakukan dengan menyebarkan angket/kuesioner . Populasi adalah jumlah keseluruhan individu yang akan di jadikan objek untuk di teliti. Populasi yang di gunakan penelitian ini adalah siswa kelas X (IPA&IPS) SMAN 1 Tarik Sidoarjo sejumlah 323 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini secara online dengan menyebarkan google form yang berisi angket pernyataan, kemudian data yang sudah ada (terkumpul) selanjutnya diolah dengan bantuan *microsof excel*. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, dimana perhitungannya dengan persentase terhadap hasil dilakukannya untuk mengetahui berapa tinggi minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK secara daring. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah dengan kuesioner menggunakan skala Linkert yang mempunyai bobot skor 1-5 dengan lima alternatif jawaban yang sudah tersedia, yakni mulai dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan yang terakhir sangat tidak setuju. Skala pernyataan *favourable* dan *unfavourable* yang dapat di lihat pada tabel 1.

Tabel 1 Skala Pernyataan

Pernyataan	Skor	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Sumber; Maksum,2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif dilakukan terhadap minat belajar siswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMAN 1 Tarik Sidoarjo pada saat PLP

secara daring. Dilakukan pada sejumlah 189 siswa kelas X SMAN 1 Tarik Sidoarjo. Hasil analisis data penelitian tersebut dapat di lihat di tabel 1.

Tabel 2 Rangkuman Hasil Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran PJOK Di SMAN 1 Tarik Sidoarjo Selama PLP Secara Daring

Nilai Statistik	Minat Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes
N	189
Mean	64,94
SD	5,14
Median	65
Modus	63
Varians	26,42
Range	44
Minimum	46
Maximum	90
Sum	12274

Tabel 2 di atas merupakan gambaran hasil dari data minat siswa selama melaksanakan pembelajaran PJOK secara daring. Untuk penjelasan lebih lanjut sebagai berikut; di ketahui nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 64,94 , standart deviasi sebesar 5,14, nilai minimum atau nilai terendah sebesar 46, nilai maksimum atau nilai terbesar sebesar 90. Berikut adalah tabel untuk kriteria minat.

Tabel 3 Kriteria Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran PJOK Di SMAN 1 Tarik Sidoarjo Selama PLP Secara Daring

Interval	Persentase	Kategori
81,3 ke atas	81%-100%	Sangat Tinggi
72,5-81,2	61%-80%	Tinggi
63.7-72.4	41%-60%	Sedang
54.9-63,6	21%-40%	Rendah
46-54,8	0%-20%	Sangat Rendah

Secara umum minat belajar terhadap pembelajaran PJOK di SMAN 1 Tarik Sidoarjo pada saat PLP secara daring ,rata-rata 64,94 yang terletak pada interval 63.7-72.4 termasuk ke dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil tabel deskripsi minat siswa terhadap pembelajaran PJOK selama PLP secara daring telah diperoleh hasil yang sama dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4 Deskripsi minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK di SMAN 1 Tarik Sidoarjo selama PLP secara daring

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
81,3 ke atas	1	0.53%	Sangat Tinggi
72,5-81,2	9	4,76%	Tinggi
63,7-72,4	111	58,73%	Sedang
54,9-63,6	64	33.86%	Rendah

46-54,8	4	2,12%	Sangat Rendah
Jumlah	189	100%	

Minat dapat di artikan kecenderungan tertarik atau termotivasi untuk memperhatikan seseorang, suatu kegiatan pada bidang-bidang yang berkaitan. Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar maupun dari dalam diri (Muhsin, 2019). Minat yang besar adalah modal yang baik untuk memperoleh suatu hal yang di inginkan atau diperoleh bisa berupa benda atau tujuan yang di minati dalam hal ini yaitu pembelajaran PJOK.

Hasil penelitian ini menunjukkan minat belajar siswa SMAN 1 Tarik Sidoarjo terhadap pembelajaran PJOK secara daring masuk dalam kategori sedang. Data ini diperoleh ketika pembelajaran PJOK dilakukan pada saat berlangsungnya kegiatan PLP. Tingginya minat belajar siswa bisa di pengaruhi beberapa faktor yakni bisa dari dalam ataupun dari luar, aspek dari dalam yang di iktikad meliputi perhatian, perasaan senang, serta aktivitas. Sebaliknya aspek luarnya meliputi peranan guru serta sarana yang tersedia. Perhatian dari dalam diri maupun dari luar dapat menjadi penggerak tersendiri atau mendorong besarnya minat orang kepada suatu obyek. Perhatian bisa dikatakan sangatlah penting dalam melaksanakan aktivitas dengan baik, hal ini juga dapat mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran aktivitas belajar siswa disertai dengan adanya perhatian maka siswa tersebut dapat memperoleh hasil yang maksimal (berprestasi).

Dari penelitian yang sudah di lakukan, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran PJOK selama PLP secara daring di SMAN 1 Tarik Sidoarjo masuk ke dalam kategori tinggi. Perhatian sangatlah berpengaruh terhadap minat siswa dalam melakukan kegiatan belajar, dukungan yang tinggi tersebut berasal dari perhatian intrinsik (dari dalam diri).

Hasil penelitian ini memperlihatkan perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK selama PLP secara daring masuk dalam kategori sedang. Perasaan senang yang di miliki siswa akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Perasaan senang akan memberi dampak positif yang akan di timbulkan, seperti halnya pada saat berlangsungnya pembelajaran PJOK akan terasa lebih mudah untuk di terima oleh siswa, siswa cenderung menantikan pembelajaran PJOK dan akan memiliki rasa ingin terus belajar tanpa ada kata terpaksa dan akan menikmati tanpa timbul rasa bosan walaupun aktivitas pembelajaran PJOK sedang di lakukan secara daring.

Setelah dilakukannya penelitian ternyata hasilnya untuk aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK

selama PLP secara daring ini menunjukkan kategori tinggi. Pada indikator aktivitas yang dilakukan siswa ini berbentuk keaktifan dalam mengikuti pembelajaran secara daring dan mempraktikkan materi secara mandiri di rumah. .

Dari hasil penelitian yang sudah berlangsung, mengenai peranan guru menunjukkan bahwa peranan guru PJOK terhadap pembelajaran yang berlangsung selama PLP secara daring masuk dalam kategori tinggi. Guru ialah orang yang diandalkan buat melaksanakan proses pembelajaran, guru merupakan pemegang kendali para partisipan didik demi menggapai tujuannya (Mulyana, 2017). Guru memegang peranan penting dalam mengatur jalannya pembelajaran yang di lakukan secara daring , maka guru harus mempersiapkan segala sesuatu yang di butuhkan pada saat melakukan pembelajaran secara daring, dengan mengatur kondisi siswa dengan baik, metode mengajar, serta hubungan siswa dengan guru itu sendiri. Jika peran guru baik maka membantu untuk menumbuhkan minat siswa dalam melakukan pembelajaran PJOK.

Berdasarkan hasil penelitian indikator fasilitas menunjukkan indikator fasilitas siswa menunjukkan dalam kategori rendah. Fasilitas siswa ini seperti halnya ketersediaannya *smartphone* dan juga sinyal yang mendukung yang digunakan dalam mengikuti pembelajaran PJOK selama PLP secara daring ini. Dari hasil penelitian indikator fasilitas ini ialah salah satu aspek yang sangat berarti untuk kelancaran pembelajaran PJOK secara daring ini, bertepatan pembelajarannya dilakukan secara online di rumah, maka ketersediaan fasilitas tersebut sangat menentukan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan baik dan lancar. Dengan terdukungnya fasilitas itu, maka dapat menumbuhkan minat siswa untuk lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang di lakukan secara daring.

PENUTUP

Simpulan

Bersumber pada hasil serta ulasan penelitian ini, sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut: Minat siswa terhadap pembelajaran PJOK selama PLP secara daring di SMAN 1 Tarik Sidoarjo menunjukkan kategori sedang, dengan nilai rata-rata sebesar 64,80. Hal ini yang berarti bahwa perlunya meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PJOK secara daring di SMAN 1 Tarik Sidoarjo.

Saran

Bersumber pada hasil penelitian yang telah dilakukan, sehingga peneliti bisa membagikan anjuran sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh hasil belajar PJOK yang maksimal maka perlu untuk meningkatkan minat belajar untuk menunjang sebuah kesuksesan.
2. Untuk guru PJOK agar lebih kreatif lagi dalam mengajar untuk menumbuhkan minat siswa agar lebih tinggi mengingat pembelajaran PJOK sekarang secara daring akibat dari virus covid-19.
3. Bagi peneliti yang berencana melakukan penelitian yang serupa, diharapkan menjadikan penelitian ini sebagai referensi agar dapat memperoleh hasil dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhetharem, I. M., Mahardika, I. M. S. U., & Tuasikal, A. R. S. (2020). Tingkat Motivasi Dan Model Aktivitas Jasmani Siswa Dan Guru SMAN 2 Sumenep Di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2).
- Darminto, A. O. (2018). Analisis minat belajar penjas terhadap kemampuan bermain sepakbola pada siswa putera SMA Negeri 1 Lamuru kabupaten Bone. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(1).
- Edelhauser, E., & Lupu-Dima, L. (2020). Is Romania Prepared for eLearning during the COVID-19 Pandemic?. *Sustainability*, 12(13), 5438.
- Friskawati, G. F., Widaningsih, S., & Illahi, R. (2019). Observing student's situational interest based on the implementation of reward and punishment in physical education. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 5(2), 198-214.
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1-7.
- Jeong, H. C., & So, W. Y. (2020). Difficulties of Online Physical Education Classes in Middle and High School and an Efficient Operation Plan to Address Them. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(19), 7279.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi penelitian dalam olahraga*. Surabaya: UNESA Press.
- Mulyana, N. (2017). Hubungan Gaya Kepemimpinan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Penjas pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(1), 41-47.
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Proses belajar mengajar PJOK di masa pandemi Covid-19. *Stand: Journal Sports Teaching and Development*, 1(2), 112-119.
- Rochman, B., Indahwati, N., & Priambodo, A. (2020). Identifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK

Tingkat SMP Di Masa Pandemi Covid 19 Se-Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1).

Varea, V., & González-Calvo, G. (2020). Touchless classes and absent bodies: teaching physical education in times of Covid-19. *Sport, Education and Society*, 1-15.

Wandik, Y., Sawir, L. W., Muhlisin, M., & Sugiharto, S. (2020). The Urgency of Sports Health Law Tools in the New Normal Era. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 9(3), 149-156.

